

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Secara nasional, usaha besar dan kecil mempunyai kedudukan, potensi dan peranan yang sangat penting dan strategis dalam rangka mewujudkan tujuan pembangunan nasional pada umumnya dan tujuan pembangunan ekonomi pada khususnya (Nurweni, 2004: 19). Hal ini mempunyai arti bahwa pembangunan ekonomi menekankan pada berbagai sektor, baik sektor pertanian, jasa, industri maupun sektor yang lainnya. Akan tetapi dari beberapa sektor tersebut, sektor industri yang lebih diprioritaskan sebab mampu mendorong pembangunan secara cepat bahkan kemajuan dan perannya yang besar dari sektor industri dalam perekonomian yang sering dijadikan tolok ukur dalam kemajuan suatu bangsa.

Industri berkembang meliputi seluruh industri baik industri besar, industri sedang atau kecil. Industri harus tetap dikembangkan karena mempunyai peranan penting bagi perekonomian Indonesia, sesuai dengan arah dan kebijaksanaan pembangunan bidang ekonomi.

Salah satu tolok ukur keberhasilan dari pembangunan ekonomi suatu negara adalah kesempatan kerja yang dapat diciptakan dalam pembangunan ekonomi, Namun kenyataannya perluasan kesempatan kerja masih merupakan masalah utama dalam pembangunan ekonomi di Indonesia. Hal ini mengingat besarnya jumlah penduduk dan angkatan kerja serta laju pertumbuhan penduduk yang tinggi. Kondisi yang demikian akan menjadi masalah kalau

tidak didukung kekuatan ekonomi dalam memenuhi kebutuhan masyarakat termasuk penyediaan tenaga kerja.

Lapangan pekerjaan dapat dipakai sebagai gambaran mengenai keadaan ekonomi suatu daerah. Perbedaan yang mencolok terdapat pada sektor pertanian, industri, perdagangan dan jasa.

Sebagai sektor yang banyak menyerap tenaga kerja ternyata pertanian kurang mampu mengimbangi pertumbuhan angkatan kerja. Karena menyempitnya lahan pertanian dan perkembangan teknologi mengharuskan sumber daya manusia. Akibatnya kesempatan kerja semakin sempit dan angka pengangguran semakin meningkat dengan diikuti tingkat produktivitas dan pendapatan yang rendah. Salah satu alternatif kebijaksanaan kesempatan kerja sebagai hasil ketenagakerjaan adalah sub sektor industri kecil dan kerajinan rumah tangga dalam memanfaatkan sumber daya alam dan bersifat padat karya.

Pada hakekatnya sektor industri sangat berperan penting dalam upaya meningkatkan penyerapan tenaga kerja. Sektor industri merupakan salah satu penopang terwujudnya suatu pembangunan di suatu daerah. Oleh karena itu dengan adanya sektor industri suatu daerah tersebut mampu mengurangi jumlah pengangguran yang merupakan salah satu kendala dalam suatu negara terutama dalam hal pendistribusian pendapatan.

Dari latar belakang diatas maka dalam penelitian ini akan dibahas suatu topik yang berjudul: **“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERMINTAAN TENAGA KERJA PADA INDUSTRI BESAR–SEDANG DAN INDUSTRI KECIL–RUMAH TANGGA DI KABUPATEN**

B. Batasan Masalah Penelitian

Penelitian ini perlu diberi batasan agar didalam mengambil langkah pemecahannya tidak menyimpang dari tujuan yang ingin dicapai, untuk itu batasan masalah yang dilakukan sebagai berikut :

1. Besarnya pengaruh permintaan tenaga kerja pada industri besar-sedang dan industri kecil-rumah tangga di Kabupaten Sleman.
2. Penelitian ini dilakukan pada industri besar-sedang dan industri kecil-rumah tangga di Kabupaten Sleman.
3. Periode penelitian yang dilakukan yaitu dari tahun 1983-2004.
4. Variabel faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan tenaga kerja meliputi, jumlah perusahaan, jumlah angkatan kerja dan upah tenaga kerja.
5. Data yang dianalisis merupakan data statistik yang tercatat di BPS (Badan Pusat Statistik), Deprindag (Departemen Perindustrian dan Perdagangan) dan Depnaker (Departemen Tenaga Kerja) di Kabupaten Sleman.

C. Rumusan Masalah Penelitian

Pokok masalah yang menjadi fokus dari penelitian ini akan berhubungan dengan seberapa besar pengaruh tingkat permintaan tenaga kerja pada industri besar-sedang dan industri kecil-rumah tangga di Kabupaten Sleman pada tahun 1983-2004, faktor yang mempengaruhinya yaitu :

1. Seberapa besar pengaruh jumlah perusahaan terhadap permintaan tenaga kerja pada industri besar-sedang dan industri kecil-rumah tangga di Kabupaten Sleman tahun 1983-2004?

2. Seberapa besar pengaruh upah terhadap permintaan tenaga kerja pada industri besar-sedang dan industri kecil-rumah tangga di Kabupaten Sleman tahun 1983-2004?
3. Seberapa besar pengaruh jumlah angkatan kerja terhadap permintaan tenaga kerja pada industri besar-sedang dan industri kecil-rumah tangga di Kabupaten Sleman tahun 1983-2004?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh jumlah perusahaan terhadap permintaan tenaga kerja pada industri besar-sedang dan industri kecil-rumah tangga di Kabupaten Sleman pada tahun 1983-2004.
2. Untuk mengetahui pengaruh upah terhadap permintaan tenaga kerja pada industri besar-sedang dan industri kecil-rumah tangga di Kabupaten Sleman pada tahun 1983-2004.
3. Untuk mengetahui pengaruh jumlah angkatan kerja terhadap permintaan tenaga kerja pada industri besar-sedang dan industri kecil-rumah tangga di Kabupaten Sleman pada tahun 1983-2004.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan adalah sebagai berikut :

Mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi permintaan tenaga kerja pada industri besar–sedang dan industri kecil-rumah tangga di Kabupaten Sleman.

2. Bagi Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mahasiswa dalam seluruh aktifitas tentang permintaan tenaga kerja pada industri besar–sedang dan industri kecil-rumah tangga di Kabupaten Sleman, serta memberikan masukan pada penelitian berikutnya.

3. Bagi Instansi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pemerintah dalam mengambil keputusan untuk menentukan kebijaksanaan pembangunan dalam upaya pengembangan kesempatan kerja di Kabupaten